

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED  
LEARNING*  
PADA SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1  
BAKONGAN TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Ainul Mardhiah  
1911010053**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

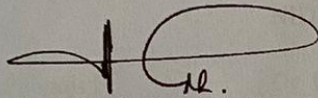
Nama : Ainul Mardhiah  
NIM : 1911010053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

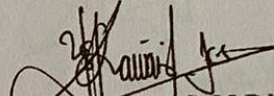
Banda Aceh, 06 November 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

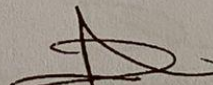


Dr. Rita Novita, M.Pd  
NIDN. 0101118701



Yusrayati J. S., M.Pd  
NIDN. 1309099201

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia



Wahidah Nasution, M.Pd  
NIDN 0108078703

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGATAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Hakikat Menulis .....	8
2.1.1 Pengertian Menulis .....	9
2.1.2 Tujuan Menulis.....	11
2.1.3 Manfaat Menulis.....	13
2.1.4 Tahapan Menulis .....	14
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Menulis.....	14
2.1.6 Jenis-jenis Tulisan .....	15
2.2 Hakikat Teks Biografi.....	15
2.2.1 Struktur Teks Biografi .....	18
2.2.2 Ciri-ciri Teks Biografi .....	20
2.2.3 Unsur Kebahasaan Teks Biografi .....	28
2.3 Hakikat Model Pembelajaran.....	31
2.3.1 Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	33
2.3.2 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ..	34
2.3.3 Keuntungan Model <i>Project Based Learning</i> .....	36
2.3.4 Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> .....	38
2.3.5 Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i> .....	39
2.4 Kajian Penelitian Relavan .....	42
2.5 Kerangka Berfikir.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	47
3.3 Prosedur Pelaksanaan.....	48
3.4 Instrumen Penelitian.....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.6 Teknik Analisis Data.....	67
3.7 Kriteria Ketuntasan .....	68

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
4.1 Gambaran Umum SMAN 1 Bakongan Timur .....	70
4.2 Hasil Penelitian .....	97
4.3 Pembahasan.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
5.1 Kesimpulan .....	101
5.2 Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa pada salah satu kegiatan berbahasa, yaitu kegiatan produktif seperti menulis. Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Kepandaian menulis merupakan suatu keterampilan khusus bagi seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan/ karya tulis. Menulis merupakan keterampilan yang terakhir setelah keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengar dan menyimak, yang merupakan kegiatan yang menghasilkan (memproduksi) sebuah karya tulis setelah semua informasi dan ide-ide yang telah diperoleh melalui kegiatan keterampilan berbahasa tersebut.

Menurut Suparno dan Yunus (2010:1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sementara itu, Tarigan (2012:22) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi membutuhkan proses yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan yang tidak sedikit, tetapi pengetahuan yang luas sehingga siswa mengeluarkan ide dan gagasannya secara maksimal. Abidin (2012:190) mengungkapkan rata-rata siswa sekolah dasar sampai kelas enam belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan. Kondisi ini terjadi pula di sekolah menengah bahkan perguruan tinggi. Fuad (2012:8) menambahkan bahwa menulis biografi tidaklah mudah, penulis harus pandai menggali dan menyusun berbagai informasi dari tokoh.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas X MIPA SMA N 1 Bakongan Timur diperoleh hasil bahwa, keterampilan siswa dalam menulis teks biografi termasuk dalam kategori rendah. Dilihat dari masih ada siswa yang melakukan remedial. Setiap ada tes atau ulangan harian pasti selalu ada yang harus melakukan remedial. Disamping itu, ketika siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk dikerjakan bersama hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan tugas dan berdiskusi sedangkan yang lainnya hanya mengobrol. Banyak siswa yang tidak mengerti dan kurang motivasi dalam pembelajaran menulis teks biografi. Masalah lain juga disebabkan oleh guru, antara lain guru belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga kelas masih didominasi oleh guru. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan melaksanakan tugas jika guru memberikan tugas/latihan setelah penjelasan dari guru selesai. Peserta didik bersifat pasif karena hanya menerima informasi dari guru.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 75. Permasalahan nilai siswa yang termasuk dalam kategori rendah membuat guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia merasa gelisah dengan nilai yang diperoleh siswa, sehingga membuat guru yang bersangkutan merasa harus memperbaiki hasil siswa dari aspek keterampilan menulisnya. Oleh karena itu, peneliti menawarkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat mendeteksi kelemahan dalam mengajar dan menemukan berbagai permasalahan yang dapat mengganggu kualitas pembelajaran serta mencari alternatif pemecahannya. Penelitian tindakan kelas harus dilakukan dengan baik dan dilakukan dalam bentuk siklus berdasarkan kelemahan yang ada pada

siklus sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaborasi, observasi, dan refleksi atas tindakan yang dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi dari situasi pembelajaran yang dilakukan guru. Yang melaksanakan penelitian adalah guru, peneliti berperan sebagai observer.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks biografi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan kegiatan menulis teks biografi. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dan memotivasi siswa dalam menulis teks biografi yakni model pembelajaran *Project Based Learning*. Alasan memilih model pembelajaran berbasis proyek karena model pembelajaran tersebut secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.

Sumarni (2012:178), menyebutkan keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek dinilai sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berfikir, keterampilan membuat keputusan, keterampilan memecahkan masalah, dan sekaligus efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen siswa.

Penerapan model *Project Based Learning (PjBl)* dapat menjadi efektif dan efisien jika dibantu dengan penggunaan media Audio Visual. Media berbasis Audio Visual (suara dan gambar) memegang peranan penting dalam proses belajar. Media Audio Visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Audio Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Jenis media ini mempunyai keterampilan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul

“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur”. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks biografi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur agar mencapai kompetensi yang diharapkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi ini memudahkan kegiatan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa tentang menulis teks biografi.
2. Pentingnya peran pendidik/guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks biografi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur ?

2. Bagaimanakah penggunaan model *Project Based Learning* dalam menulis teks biografi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur.
2. Untuk mengetahui penggunaan model *Project Based Learning* dalam menulis teks biografi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pembelajaran teks biografi yang dipengaruhi oleh kebiasaan menulis siswa.
2. Memberikan wawasan kepada pembaca untuk mengetahui tentang teori Model *Project Based Learning (PjBL)*.
3. Memberikan wawasan kepada pembaca untuk mengetahui teori dan instrumen yang digunakan dalam hasil belajar teks biografi.
4. Memberikan wawasan kepada pembaca untuk mengetahui tentang teori dan instrument yang digunakan.
5. Memberikan wawasan kepada pembaca untuk mengetahui tentang perangkat pembelajaran Model *Project Based Learning (PjBL)*.

### **1.6.2 Secara Praktis**

1. Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, diantaranya menambah pemahaman siswa, motivasi, semangat siswa dalam mengikuti pelajaran menulis teks cerita biografi sehingga hasil belajar mereka meningkat.

2. Bagi Guru:

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru yaitu dapat menjadi rujukan untuk meningkatkan pengajaran membaca, dapat menjadi sarana untuk membantu siswa memahami bahan bacaan dengan model *Project Based Learnig (PjBl)*.

3. Bagi Peneliti :

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

